

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menyajikan kerangka kerja, proses, serta informasi yang diperlukan untuk merancang, meninjau, dan menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian. Selama proses ini, penelitian memanfaatkan metode sebagai panduan prosedur yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 48) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.”

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berikut adalah definisi pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2022, hlm 8)

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan definisi diatas peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang hasilnya berupa angka dan menggunakan analisis statistik.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi, dan penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan 3 Cimahi yang berlokasi di Jl. Melong Raya, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu atau kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi yang berjumlah 100 siswa. Berikut jumlah data siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi :

Tabel 3. 1 Data Peserta Didik Kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi

No	Jurusan	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
1	Multimedia	32	19	51
2	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	3	20	23
3	Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran	3	23	26
TOTAL		38	62	100

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMK Pasundan 3 Cimahi sebanyak 100 siswa. Populasi tersebut terbagi kedalam 3 jurusan yaitu jurusan Multimedia sebanyak 51 siswa, jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga sebanyak 23 siswa serta jurusan Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran sebanyak 26 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto (2017, hlm. 173) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-20% dari jumlah populasinya.

Maka berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh (*sensus*) yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Penggunaan *sampling* jenuh dikarenakan semua populasi dijadikan sampel. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2022, hlm. 85) yang menjelaskan *sampling* jenuh atau sering disebut *sensus* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas 12 SMK Pasundan 3 Cimahi berjumlah 100 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 92) instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penggunaan instrumen penelitian ini adalah sebagai alat pengumpulan data, dengan cara memberikan kuesioner pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dibuat dengan didasari indicator dari setiap variabel yang di dapat dari hasil telaah kajian Pustaka.

Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada skala ini, responden diarahkan untuk memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. Alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan diantaranya :

Tabel 3. 2 Skala Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis kuesioner diantaranya kuesioner variabel X (Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan) dan variabel Y (Kemampuan Berwirausaha Siswa).

3.4.1 Kisi-kisi instrument Penelitian

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X) (Yusuf, 2018)	Pelaksanaan Pembelajaran	Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan manfaat mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan bagi kehidupan siswa. Guru mengamati siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagai aspek keterampilan. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. Guru melakukan refleksi/tanya jawab kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran. 	1, 2, 15, 16, 17
			Proses pembelajaran komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan gambaran kepada siswa tentang banyaknya pengangguran di Indonesia dan bagaimana solusinya. Guru memberikan inspirasi dan memotivasi siswa secara spiritual tentang kewirausahaan dengan menceritakan kisah-kisah sukses para pengusaha. Pada proses pembelajaran guru mempersilahkan siswa untuk membentuk kelompok belajar untuk melatih kerjasama tim. Guru menyampaikan materi dengan santai dan terarah selama proses pembelajaran 	3, 4, 5, 6, 9

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
				berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> Selama proses pembelajaran Guru memberikan rangsangan kepada siswa untuk memberi tanggapan atau bertanya. 	
			Respon Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> Selama proses pembelajaran berlangsung saya merasa antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selama proses pembelajaran saya fokus memperhatikan apa yang guru sampaikan. 	18, 19
		Pembelajaran Inovatif	Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru secara aktif memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara siswa. Teknologi digital sangat diandalkan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan produk atau ide usaha selama pembelajaran. Guru memberikan strategi atau panduan praktis kepada siswa untuk memulai dan mengelola usaha sendiri. Guru menyediakan alat penunjang praktik kewirausahaan untuk menunjang proses pembelajaran. Kondisi alat penunjang praktik dapat digunakan dengan baik. Jumlah alat penunjang praktik yang tersedia mencukupi untuk jumlah keseluruhan siswa. 	7, 8, 10, 11, 12, 13, 14
		Efektivitas Pembelajaran	Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Saya mampu menjelaskan ulang kepada teman-teman terkait materi yang sudah didapat selama proses pembelajaran. Saya merasa bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan telah membantu saya mengembangkan kemampuan berwirausaha saya Saya rasa saya sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjadi bekal saya jika saya mendirikan usaha. 	20, 21, 22
2	Kemampuan Berwirausaha (Y) Kurnia Dewi, dkk (2020, Hlm. 8-9)	Berpikir Kritis	Mempunyai keberanian mempunyai daya kreasi	<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki kemampuan membaca peluang-peluang dalam dunia usaha. Saya rasa saya mampu mengembangkan ide-ide baru dalam dunia usaha. 	3, 5
			Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> Saya menyukai aktivitas yang memiliki tantangan seperti berwirausaha. Saya siap menghadapi segala hal yang akan terjadi dalam dunia usaha seperti risiko dalam berwirausaha. 	1, 4,

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
			Memiliki semangat dan kemauan keras	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki keyakinan usaha yang dijalankan saya nanti akan sukses dan berhasil. • Saya memiliki semangat kerja yang tinggi. • Saya mempunyai ambisi kuat untuk mencapai segala sesuatu yang sudah menjadi tujuan saya. 	7, 8, 9
		Kemampuan Pengambilan keputusan (<i>Decision Making</i>)	Memiliki analisis yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengambil keputusan saya selalu penuh dengan perhitungan. 	13.
			Tidak konsumtif	<ul style="list-style-type: none"> • Saya lebih suka menabung dibandingkan dengan berbelanja barang yang sebenarnya tidak sedang saya butuhkan. • Ketika berbelanja saya mempertimbangkan mahal/tidaknya harga terlebih dahulu. • Saya tidak suka mengoleksi barang yang mempunyai fungsi yang sama. 	14, 15, 16
		Keterampilan Sosial	Memiliki jiwa pemimpin	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan publik • Saya pandai mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. • Saya sangat menerima saran dan kritik orang lain terhadap saya. 	10, 11, 12
		Berpikir Visioner	Berorientasi pada masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki kemampuan membuat perkiraan usaha. • Saya memiliki rencana untuk membuka usaha setelah lulus. 	2, 6

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 137) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Data Primer, data yang langsung diperoleh dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Kuisisioner atau angket menggunakan alternatif jawaban berdasarkan skala *Likert*.
2. Data Sekunder, didapat dan dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

3.4.3 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 121) mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel.

Cara mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Suharsimi, 2021, hlm. 72)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : *Number of Cases* (Jumlah responden)
- X : Skor item tes
- Y : Skor responden
- $\sum xy$: Jumlah hasil kali skor X dan skor Y
- $\sum x$: Jumlah hasil skor X
- $\sum y$: Jumlah hasil skor Y

Kemudian selanjutnya dilakukan perhitungan uji signifikan menggunakan rumus uji t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t_{hitung}
- r : Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
- n : Jumlah responden

Selain itu, perhitungan uji validitas juga bisa menggunakan olah data *SPSS versi 26.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS versi 26.0 for Windows*.
- 2) Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *Data View*
- 3) Klik Variabel *View* kemudian klik *Analyze*.
- 4) Pada bagian *Analyze* pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate* untuk membuka jendela baru yaitu *Bivariate Correlations*.
- 5) Pada jendela tersebut, input variabel yang hendak diuji.
- 6) Pindahkan semua variabel menuju item kolom variabel (sebelah kiri ke sebelah kanan).
- 7) Lalu klik *OK*.

Setelah mengetahui hasil r hitung, sesuaikan dengan distribusi r tabel dengan tingkat signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian bandingkan antara r tabel dengan r hitung dengan perbandingan :

- a. Jika nilai $r > r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk menjaring data.

Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden. Pada pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program aplikasi olah data *SPSS 26.0 For Windows*. Kemudian nilai yang diperoleh dari uji validitas dibandingkan dengan r tabel menggunakan rumus derajat kebebasan (dk) + $n-2$ sehingga (dk) = $30-2 = 28$ dengan signifikan sebesar 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,361.

Berikut adalah hasil uji validitas.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
X1	0.708	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X2	0.770	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X3	0.728	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X4	0.396	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X5	0.416	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X6	0.546	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X7	0.500	0.361	VALID	DIGUNAKAN

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
X8	0.310	0.361	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
X9	0.627	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X10	0.472	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X11	0.736	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X12	0.490	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X13	0.392	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X14	0.528	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X15	0.663	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X16	0.657	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X17	0.420	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X18	0.446	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X19	0.443	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X20	0.445	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X21	0.624	0.361	VALID	DIGUNAKAN
X22	0,184	0.361	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN

Sumber : Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.5 dimana instrumen variabel X (Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan), dari 22 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 8 dan nomor 22 karena memiliki r hitung < r tabel dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan	Tindak Lanjut
Y1	0,639	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y2	0.755	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y3	0.742	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y4	0.669	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y5	0.795	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y6	0.578	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y7	0.659	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y8	0.426	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y9	0.643	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y10	0.519	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y11	0.597	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y12	0.545	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y13	0.548	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y14	0.623	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y15	0.450	0.361	VALID	DIGUNAKAN
Y16	0.506	0.361	VALID	DIGUNAKAN

Sumber : Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3.5 dimana instrumen variabel Y (Kemampuan Berwirausaha) didapatkan bahwa semua butir pernyataan yaitu berjumlah 16 dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%.

3.4.4 Uji Reabilitas

Setelah instrumen diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Teknik yang dipakai untuk mengetahui reabilitas item pernyataan kuesioner yaitu dengan uji *statistic Cronbach's Alpha*. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 135) apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka item pernyataan kuesioner dikatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka item pernyataan kuesioner dikatakan tidak reliabel. Berikut rumus Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \frac{[k]}{[k-1]} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

A = Koefisien Reabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah item soal

$\sum Si^2$ = jumlah varian dari skor tiap item pernyataan

$\sum Si^2$ = Varian Total dari skor item pernyataan

Selain itu, perhitungan uji reabilitas bisa menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan mengolah hasil uji coba instrumen menggunakan SPSS versi 26.0 for Windows. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS versi 26.0 for Windows.
- 2) Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *Data View*
- 3) Klik Variabel *View* kemudian klik *Analyze*.

- 4) Klik kembali *Data View* kemudian klik *Analyze*.
- 5) Pilih *Scale* kemudian klik *Reliability Analysis*.
- 6) Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan.
- 7) Lalu klik *OK*.

Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program aplikasi olah data *SPSS 26.0 For Windows*, berikut adalah hasil dari uji reabilitas.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X)	20 item pernyataan	0,877	Reliabel
Kemampuan Berwirausaha Siswa (Y)	16 item pernyataan	0,870	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel $> 0,60$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan kuesioner yang telah disusun dengan jumlah total 36 pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam konteks ini mengacu pada serangkaian tahapan atau langkah-langkah terstruktur yang diikuti oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan desain penelitian yang telah dirancang. Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah tersebut secara rinci:

1. Menganalisis, mengkaji dan menentukan fokus masalah yang akan diteliti dengan harapan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menentukan subjek kajian yaitu pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fakta yang terjadi di lapangan. Kemudian menganalisis data yang diperoleh untuk kemudian

dirumuskan menjadi suatu permasalahan ditinjau dari sisi sebab akibat.

3. Menentukan variabel berdasarkan data permasalahan yang telah didapat dari hasil studi pendahuluan, peneliti menetapkan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai variabel X dan Kemampuan Berwirausaha sebagai variabel Y.
4. Melakukan kajian pustaka dengan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, yaitu Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha. Teori ini menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Menentukan desain penelitian untuk memperjelas arah penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian mengacu pada variabel yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas agar instrument yang dibuat valid dan reabel.
7. Menyebar kuesioner kepada responden, kemudian melakukan pengolahan data.
8. Penarikan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian akan disusun dan dijelaskan dalam bentuk skripsi

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi sebuah informasi yang nantinya dibutuhkan dalam pemecahan masalah. Menurut Sugiyono (2022, hlm 147) berpendapat bahwa analisis data merupakan sebagai kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam menganalisis data, terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

3.6.1 Seleksi Data

Selama tahap seleksi data, peneliti memverifikasi kembali kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah terjawab lengkap. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memenuhi syarat dan siap untuk diolah lebih lanjut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah 'Ketika angket tersebut disebar'

2. Memeriksa semua item pertanyaan telah terjawab oleh responden sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian
3. Memeriksa data yang telah terkumpul tersebut layak atau tidak untuk diolah sesuai syarat pengolahan

3.6.2 Klasifikasi data

Dalam tahap klasifikasi data, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan. Setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel diberi skor, menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditentukan berdasarkan skala *Likert*. Proses pengelompokan ini dilakukan untuk memastikan data terstruktur dengan baik sesuai variabel yang dianalisis.

3.6.3 Menghitung kecenderungan Variabel X dan Y

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) untuk mengukur kecenderungan umum dari masing-masing variabel penelitian. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata yang diberikan

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori)

n = Jumlah responden/sampel

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5.
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban.
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata

setiap kemungkinan jawaban.

- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

3.6.4 Menentukan kriteria pengelompokkan WMS

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dalam setiap perhitungan variabel akan dicocokkan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS untuk menentukan kecenderungan tiap variabel. Konsultasi perhitungan WMS menurut Sugiyono sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4.01 – 5.00	Sangat Baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
3.01 – 4.00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2.01 – 3.00	Cukup Baik	Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)
1.01 – 2.00	Rendah	Tidak Setju (TS)	Tidak Setju (TS)
0.01 – 1.00	Sangat Rendah	Samgat Tidak Setuju (STS)	Samgat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3 6 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

3.6.5 Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku memiliki manfaat untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, dengan rumus :

$$T_i = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

T_i = skor baku

Xi = skor mentah

s = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata

Dalam mengaplikasikan rumus diatas, maka terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT-STR)
- b. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus :

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$
- c. Menentukan Panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas

$$i = \frac{R}{BK}$$

- d. Mencari tabel distribusi frekuensi
- e. Mencari nilai rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

- f. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n\sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}}$$

- g. Mengubah skor mentah menjadi skor baku.

Terdapat alternatif lain dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 26.0 for Windows* berikut langkah-langkahnya :

1. Buka program *SPSS Versi 26.0 for Windows*.
2. Klik variabel **view**, lalu isi kolom **name** pada baris pertama dengan X dan Y di baris kedua, kolom **decimal** beri nilai 0, kolom label baris X diisi Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan & Y diisi dengan Kemampuan Berwirausaha, dan pada kolom **measure** keduanya menggunakan **scale**.
3. Klik **data view** dan masukan nilai skor mentah masing-masing variabel di kolom X & Y.
4. Pilih menu **analyze**, lalu **descriptive statistics**, pilih **descriptive** dan pindahkan variabel X dan Y dari kotak dialog kiri kanan, centang pada **save standardized value as variables** lalu klik ok dan hasil nilai Z dari masing-masing variabel akan muncul.

5. Kemudian klik *Transform* dan pilih *compute variabel*.
6. Isi kolom target variabel di kiri atas dengan misalnya "Baku X"
7. Isi kolom *numeric expression* dengan rumus $50 + 10 ZX$ (menampilkan ZX yaitu meng-klik dua kali variabel skor X pada kolom *numeric expression*), lalu pilih ok.
8. Hasil data akan muncul pada *data view*. Untuk mencari variabel Y bisa mengulangi langkah-langkah 5 hingga 8 dengan penyesuaian pada ZY.

3.7 Uji Prasyarat Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan menggunakan rumus :

$$L_{\sigma} = F(Z_1) - S(Z_i)$$

Keterangan :

- L_{σ} = Harga mutlak terbesar
 $F(Z_1)$ = Peluang angka baku
 $S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Selain itu perhitungan normalitas bisa menggunakan rumus uji statistic *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*, berikut langkah-langkahnya :

- a. Buka program *SPSS 26.0 for Windows* dan pilih *Type in Data*
- b. Masukkan data baku X dan Y pada kolom *Data View*
- c. Klik *Variabel View* pada kolom *Name* baris pertama ubah dengan variabel X dan baris kedua ubah dengan variabel Y, selanjutnya pada kolom *Decimals* ubah desimalnya menjadi 0
- d. Pada kolom label diisi dengan nama pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (variabel x) dan kemampuan berwirausaha (variabel y), pada kolom *Measure* pilih Nominal.
- e. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non- parametric test*. Kemudian *legacy dialogs*, lalu pilih sub meni I-sample K-S

- f. Klik pada bagian Normal
- g. Klik **OK**. (lakukan Langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan Keputusan yang digunakan sebagai berikut :

- a. H₀ : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan Keputusan :

- a. Nilai *Asymp. Sig 2-tailed* > 0.05 : maka H₀ diterima
- b. Nilai *Asymp. Sig 2-tailed* < 0.05 : maka H_a diterima

3.8 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.8.1. Analisis Koefisien Korelasi

Uji Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun langkah-langkah yang ditempuh menggunakan rumus berikut :

1. Menghitung korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Sugiyono, 2022, hlm. 183)

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*
- N : *Number of Cases* (Jumlah responden)
- X : Skor item tes
- Y : Skor responden
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah hasil skor X
- $\sum Y$: Jumlah hasil skor Y

2. Menafsirkan makna koefisien dengan klasifikasi yang diperoleh dari tabel interpretasi nilai r .

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 184) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Tabel 3.1 Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*, sebagai berikut:

- Buka *SPSS 26.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**.
- Masukkan data baku X dan Y pada kolom di **Data View**.
- Klik **Variabel View** pada kolom Name baris pertama ubah dengan Variabel X dan baris kedua ubah dengan Variabel Y, selanjutnya pada kolom **Decimals** ubah desimalnya menjadi 0, pada kolom Label diisi dengan nama Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (variabel x) dan Kemampuan Berwirausaha (variabel y), pada kolom **Measure** pilih Nominal.
- Kemudian pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Correlate** kemudian pilih sub menu **Bivariate**.
- Pada layer **Bivariate Correlations**, masukkan variabel X dan Y dalam kotak **Variabels**.

- f. Kemudian pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *Two-tailed*.
- g. Klik menu options lalu klik *Means and Standard Deviations*. Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *correlations*.

3.8.2. Uji Tingkat Signifikan

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi *Person Product Moment*. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji tingkat signifikan. Uji tingkat signifikan dilakukan untuk menentukan dan mengukur tingkat signifikan dari korelasi variabel X (Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan) sebagai variabel independen dan variabel Y (Kemampuan Berwirausaha) sebagai dependen. Dalam perhitungannya menggunakan rumus uji t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t_{hitung}
- r : Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
- n : Jumlah responden.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Hasil perhitungan setiap butir tersebut akan dikonsultasikan dengan “t” tabel, dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Tetapi . Sebaliknya
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

3.8.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (x) terhadap variabel

dependen (y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determination (Kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS *versi 26.0 for Windows* yaitu langkahnya sebagai berikut:

1. Buka aplikasi program SPSS *Versi 26.0 for Windows*.
2. Klik Variabel ***View*** dan ubah nama pada kolom ***Name*** menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom ***Decimals*** ubah menjadi 0, kemudian kolom label diisi dengan nama masing-masing Variabel, untuk kolom ***Measure*** pilih ***Scale***.
3. Aktifkan ***Data View***, lalu masukkan data baku Variabel X dan Y.
4. Klik ***Analyze***, pilih ***Regression***, lalu klik ***Linier***.
5. Pindahkan Variabel X ke kotak Independent dan Variabel Y ke kotak Dependent.
6. Klik ***Statistic***, lalu centang ***Estimates***, model Fit R ***Square***, ***Descriptive***, klik ***Continue***.
7. Klik ***Plots***, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X lalu ***Next***.
8. Pilih ***Histogram***, dan ***Normal Propability***, lalu klik ***Continue***.
9. Klik ***Save*** pada ***Predicated Value***, pilih ***Unstandardized*** dan ***Prediction Intervals***, klik ***Mean*** dan Individu, lalu ***Continue***.
10. Klik ***Options***, pastikan bahwa taksiran ***Probability*** sebesar 0,1 lalu klik ***Continue***.
11. Klik ***Ok***.

3.8.4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat variabel X terhadap variabel Y. dengan kata lain, uji regresi tujuannya untuk memprediksi seberapa besar dependen variabel Y jika nilai independen variabel X berubah. Rumus regresi yang digunakan menurut Sugiyono (2022, hlm. 188) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n(\sum iX^2) - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$